

ABSTRAK

PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI LOKAL DAERAH TERTINGGAL SEBAGAI UPAYA MENGATASI DISPARITAS PENDAPATAN ANTAR DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ATIN SUSANTI

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah sejauh ini cukup mampu mendorong peningkatan pendapatan wilayah, tetapi dalam banyak kasus relatif tidak bisa mengurani permasalahan ketimpangan atau disparitas. Secara umum ketimpangan yang terjadi menimbulkan jurang perbedaan atau ketimpangan spasial yang menyebabkan adanya wilayah maju dan wilayah tertinggal serta ketimpangan sektoral yang menciptakan adanya sektor unggulan dan non unggulan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat disparitas pendapatan yang terjadi antar kota/kabupaten di Provinsi Lampung, kemudian mengidentifikasi kabupaten/kota yang masuk kedalam kategori tertinggal, serta mengidentifikasi sektor ekonomi unggul dan sektor ekonomi potensial di daerah yang relatif tertinggal sehingga dapat diprioritaskan pembangunannya untuk menurunkan kesenjangan ekonomi antar daerah di Provinsi Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat ketimpangan di Provinsi Lampung berada pada kategori rendah dengan indeks ketimpangan antara 0.22-0.26. Sementara itu, hasil analisis terhadap daerah tertinggal menunjukkan bahwa terdapat tiga kabupaten yang masuk kedalam kategori tertinggal yaitu, Kabupaten Tanggamus, Lampung Timur, dan Way Kanan. Dan hasil analisis Overlay menunjukkan sektor unggulan di Kabupaten Tanggamus adalah sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian, Kabupaten Lampung Timur adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran dan untuk Kabupaten Way Kanan adalah sektor sektor pertanian, industri dan pengolahan, sektor pengangkutan dan transportasi serta sektor jasa-jasa.

Kata kunci: *Disparitas pendapatan, potensi ekonomi, daerah tertinggal, Indeks Williamson, Tipologi Klassen, Location Quotient, Shift Share, MRP dan Overlay*